

Pidato Rektor

**PADA RAPAT SENAT TERBUKA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
DALAM RANGKA MENSYUKURI KELAHIRAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA KE-55
26 September 2006**



**PERSPEKTIF GEDUNG PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2006**

Pidato Rektor

**PADA RAPAT SENAT TERBUKA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
DALAM RANGKA MENSYUKURI KELAHIRAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA KE-55
26 September 2006**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2006**

**PIDATO REKTOR
PADA RAPAT SENAT TERBUKA
UIN SUNAN KALIJAGA DALAM RANGKA
MENSYUKURI KELAHIRAN
UIN SUNAN KALIJAGA KE-55
26 September 2006**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang terhormat:

Para Guru Besar dan Anggota Senat UIN Sunan Kalijaga

Para Pimpinan UIN Sunan Kalijaga

Para Pimpinan Fakultas dan Program Pascasarjana

Para Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi

Para Dosen dan Karyawan UIN Sunan Kalijaga

Para Pengurus dan Anggota Dharma Wanita Persatuan UIN
Sunan Kalijaga

Para Pengurus Lembaga Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga

Para Mahasiswa

Segenap Undangan dan Hadirin yang berbahagia

Assalamu'alaikum wr. wb.

Mula pertama, marilah kita panjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada pagi hari ini kita dapat menyelenggarakan Sidang Senat Terbuka dalam rangka Memperingati dan Mensyukuri Kelahiran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ke-55. Kelahiran PTAIN 55 tahun yang lalu, lazimnya kita peringati pada tanggal 26 September setiap tahunnya, namun pada tahun ini Sidang Senat Terbuka dalam rangka Memperingati dan Mensyukuri Kelahiran UIN Sunan Kalijaga kita selenggarakan lebih awal pada hari ini, 23 September 2006 bertepatan dengan tanggal 30 Sya'ban 1427.

Penyelenggaraan lebih awal ini disebabkan oleh beberapa alasan. *Pertama*, oleh karena pada tanggal 26 September 2006 kita telah memasuki hari ke-3 dari bulan Suci Ramadhan. Sidang Senat Terbuka dalam rangka Memperingati dan Mensyukuri Kelahiran UIN Sunan Kalijaga yang ke-55 ini diselenggarakan lebih awal agar tidak mengganggu kekhidmatan kita semua dalam melaksanakan ibadah puasa dan berbagai amalan di bulan Suci Ramadhan.

Kedua, jika kita menggunakan kalender Hijriyah, tepat pada hari menjelang bulan Ramadhan seperti ini pada dua tahun yang lalu, kita telah melaksanakan acara Deklarasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yakni pada tanggal 14 Oktober 2004 bertepatan dengan tanggal 29 Sya'ban 1425.

Acara Sidang Senat Terbuka dalam rangka Memperingati dan Mensyukuri Kelahiran UIN Sunan Kalijaga seperti ini telah kita

laksanakan setiap tahun, sehingga telah menjadi program rutin. Meski demikian, kita berharap agar acara ini tidak hanya menjadi rutinitas belaka yang sepi akan makna. Kita berharap, semoga acara semacam ini bisa menjadi momen-momen yang berarti untuk melakukan refleksi dan analisa diri baik sebagai pribadi maupun sebagai sebuah institusi, sejauhmana kita telah melangkah dari titik keberadaan kita di masa lalu, dan sejauhmana persiapan dan perencanaan kita untuk melangkah menuju masa depan. Al-Qur'an sendiri telah memerintahkan "*Waltandhur nafsun ma qaddamat li ghad*" (Hendaknya setiap individu [ataupun institusi] memikirkan apa yang telah dia perbuat tahun-tahun sebelumnya untuk merancang, memperbaiki, dan menyempurnakan masa depannya).

Segenap Keluarga Besar UIN Sunan Kalijaga dan Hadirin yang berbahagia,

Tentang apa yang telah kita lakukan sebagai institusi, selama sekitar empat setengah tahun yang lalu (Periode Desember 2001 s.d. Juni 2006) telah tercatat dalam Laporan Pertanggungjawaban Rektor UIN Sunan Kalijaga Periode 2001-2005 yang berbentuk buku dengan judul "Transformasi IAIN Sunan Kalijaga Menjadi UIN Sunan Kalijaga". Buku setebal 490 halaman ini beserta Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*) dan Presentasi *Power-Point*-nya telah dibagikan pertama kali kepada seluruh anggota Senat Universitas pada acara Rapat Senat pada tanggal 13 Juli 2006 beberapa hari setelah kami dilantik kembali sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga pada periode empat tahun kedua (2006-2010). Buku tersebut juga telah dibagikan

kepada seluruh dosen dan pejabat struktural serta pimpinan lembaga-lembaga non-struktural di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Di samping itu, buku tersebut juga telah kita kirim ke jajaran pejabat eselon 1 dan 2 pada Departemen Agama, Departemen Pendidikan Nasional, Bappenas dan Departemen Keuangan, *Islamic Development Bank* (IDB), serta kepada seluruh Rektor UIN/IAIN dan Ketua STAIN se-Indonesia.

Selama 4-5 tahun terakhir ini, UIN Sunan Kalijaga telah melaksanakan berbagai program pengembangan di bidang kelembagaan, akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumberdaya manusia, sumberdaya fisik, sumberdaya finansial, sumberdaya informasi, dan sumberdaya teknologi serta bidang kerjasama. Pada masa-masa yang akan datang, program-program pengembangan dalam berbagai bidang ini akan terus dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Pada kesempatan ini, kami ingin mengajak kepada segenap Keluarga Besar UIN Sunan Kalijaga untuk terus-menerus melakukan perbaikan-perbaikan di berbagai bidang, agar supaya institusi pendidikan dan universitas yang kita cintai ini terus tumbuh dan berkembang. Jika upaya perbaikan dan pengembangan tidak lagi kita lakukan, maka yang bakal terjadi adalah kemunduran dan kemerosotan. Sebagaimana ungkapan: "Tatkala pertumbuhan terhenti, pembusukanlah yang terjadi". Oleh karena itu, kita mesti terus berupaya melakukan perbaikan di setiap lini, dimulai dari diri sendiri. Yang kurang baik bisa diperbaiki, yang sudah baik pun masih bisa ditingkatkan menjadi lebih baik.

Hadirin yang berbahagia,

Pada kesempatan Memperingati dan Mensyukuri Kelahiran UIN Sunan Kalijaga ini, saya ingin mengajak kepada seluruh Keluarga Besar UIN Sunan Kalijaga untuk merenungkan kembali dan menghayati visi organisasi. Melalui suatu proses diskusi yang amat intensif dan dinamis, melibatkan semua elemen yang ada di UIN Sunan Kalijaga ini pada akhir tahun 2004 hingga pertengahan tahun 2005, telah terumuskan visi baru UIN Sunan Kalijaga, yakni: "Unggul dan Terkemuka dalam Pemaduan dan Pengembangan Studi Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban." Visi fakultas dan jurusan/program studi pun dirumuskan senada dan seirama dengan visi universitas tersebut.

Untuk mewujudkan visi "Unggul dan Terkemuka" ini, terbentang jalan yang amat panjang yang mesti kita tempuh dan ada serangkaian proses yang mesti kita jalani.

- **Pertama, paradigma kualitas.** Paradigma Kualitas mesti menjadi *core value* yang akan kita kembangkan ke depan, suatu filosofi peningkatan, perbaikan, dan penyempurnaan berkelanjutan dalam segala sesuatu yang kita lakukan. Proses ini mesti melibatkan setiap orang dan semua kegiatan di UIN Sunan Kalijaga. Inilah yang dimaksud dengan 'total'. Setiap orang mesti 'berpikir-kualitas' (*quality-minded*) dan semua kegiatan mesti 'berorientasi-kualitas' (*quality-oriented*). Setiap orang mesti memikirkan kualitas mengajar, kualitas menulis, kualitas meneliti, dan kualitas pelayanan kepada mahasiswa. Bagaimana melakukan segala sesuatu yang tepat (efektif), bagaimana

Visi, F D

Terkemuka di pengajaran dan pengembangan
1. D untuk keislaman dan keilmuan

melakukan segala sesuatu itu secara cepat (efisien), dan melakukannya dengan kemampuan terbaik yang kita miliki. Dalam implementasinya, melalui “Unit Kendali Mutu” dengan standar kualitas yang jelas, target yang jelas dari waktu ke waktu, tersosialisasikan secara jelas dan menjadi komitmen bersama seluruh sivitas akademika, diharapkan dapat mempercepat proses perwujudan visi UIN.

- *Kedua*, peningkatan berkelanjutan dalam semua kegiatan dan proses kerja. UIN Sunan Kalijaga mesti secara berkelanjutan dan terus-menerus berupaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) sampai pada standar kualitas yang unggul dan kompetitif. Kualitas produk dan layanan merupakan hasil dari kualitas proses. Ini berarti bahwa UIN Sunan Kalijaga mesti memiliki fokus pada peningkatan berkelanjutan dalam proses manajemen yang berbasis pada “Sentralisasi Administrasi dan Desentralisasi Akademik” (SADA).
- *Ketiga*, respon terhadap kebutuhan. UIN Sunan Kalijaga harus merespon secara cepat perkembangan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat. Kepentingan mahasiswa dan masyarakat hendaknya dipandang sebagai prioritas tertinggi lembaga. Lembaga ini harus peka terhadap kebutuhan-kebutuhan mahasiswa dan masyarakat dan menanggapi secara cepat. Ini berarti bahwa lembaga ini mesti memiliki fokus pada peningkatan kualitas dan relevansi proses pembelajaran, hasil-hasil riset, dan pelayanan (pengabdian) kepada masyarakat.

Sebelum
Unit Disjers
Pendid. Isl

Setelah ini
urutan

- *Keempat*, kebijakan berdasarkan fakta. Fakta dan analisa memberikan dasar bagi perencanaan, peninjauan kinerja, peningkatan proses kerja, dan perbandingan kinerja dengan para pesaing. Jika informasi yang benar tidak tersedia, kesalahan tidak dapat diidentifikasi, maka kesalahan tidak dapat diperbaiki. Oleh karena itu, diperlukan data yang akurat, valid, dan obyektif, sebagai dasar yang rasional untuk setiap pembuatan kebijakan. Dengan demikian, **Sistem Informasi Manajemen (SIM)** merupakan bagian yang krusial bagi semua upaya peningkatan mutu untuk mencapai keunggulan.
- *Kelima*, kepeloporan dan komitmen para pimpinan. Paradigma mutu dan keunggulan harus dipelopori dan dipimpin oleh para pimpinan universitas dan fakultas (Rektor, Pembantu Rektor, Kepala Biro, Dekan, sampai ke Ketua dan Sekretaris Jurusan/Prodi, serta Kabag dan Kasubag). Ini adalah titik kunci. Komitmen dan keterlibatan pribadi sangat diperlukan dari para manajer pada semua level (puncak, menengah, dan bawah) dalam menciptakan dan menyebarkan nilai-nilai dan sasaran-sasaran yang konsisten dengan sasaran-sasaran universitas, dan dalam menciptakan dan menyebarkan sistem, metode, dan ukuran kinerja yang telah ditetapkan. Sistem dan metode ini mengarahkan semua kegiatan dan mendorong partisipasi semua unit, bagian, dan staf (baik akademik maupun administrasi).
- *Keenam*, partisipasi staf. Untuk mencapai keunggulan, diperlukan para staf yang kompeten, terlatih, dan memiliki komitmen yang kuat untuk berpartisipasi secara penuh dalam

kegiatan-kegiatan peningkatan mutu pendidikan. Partisipasi semacam itu akan diperkuat dengan sistem reward and punishment yang jelas, menekankan pada pencapaian sasaran-sasaran berkualitas. Pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan bagi semua staf akan mendukung gerakan peningkatan kualitas. Para staf akan didorong untuk mengambil lebih banyak tanggungjawab, berkomunikasi secara lebih efektif, bertindak secara lebih kreatif, berinovasi dan berinisiatif. Budaya berorganisasi dan budaya kerjasama yang terbuka mesti kita ciptakan. Perlu ditumbuhkan kesadaran bahwa mereka bertanggungjawab atas pengembangan lembaga secara keseluruhan dengan paradigma “peningkatan kualitas secara berkelanjutan”.

- *Ketujuh*, perubahan perilaku dan budaya. Upaya menuju kualitas memerlukan perubahan perilaku, sekaligus budaya. Hal itu berarti bahwa semua orang di UIN Sunan Kalijaga mesti siap untuk mengubah perilaku sehari-hari menjadi perilaku yang menunjukkan tradisi kualitas. Ini dapat dimulai dari adanya “paradigma baru” dan pada gilirannya menjadi suatu budaya. Pengulang-ulangan terus-menerus menciptakan kebiasaan, kebiasaan menciptakan tradisi, dan tradisi menciptakan budaya.

✓
Hadirin yang berbahagia,

Dewasa ini perkembangan pengelolaan Perguruan Tinggi Indonesia mengalami kemajuan yang cukup menggembirakan. Kemajuan itu ditandai dengan menguatnya tuntutan *stakeholders* agar

Sakit tapi hrs. di terapkan.
Kegeiza Rektor.

Perguruan Tinggi lebih akuntabel, berkualitas, transparan, responsibel, dan jujur. Kesemua tuntutan ini mengarah pada apa yang disebut dengan *Good University Governance* yang menghendaki pengelolaan Perguruan Tinggi secara terbuka (transparan) dan bertanggungjawab (*accountable*), tidak terjadi *mis-allocation of resources*, dan dapat memberikan jaminan bahwa *stakeholders* dapat memperoleh manfaat-manfaat pendidikan.

Untuk mencapai semua itu, perlu diciptakan organisasi yang sehat, di mana semua sel dan semua bagian dari organisasi tersebut berfungsi secara penuh sesuai dengan fungsinya masing-masing, saling memperkuat antara satu bagian dengan yang lain, *yasyuddu ba'dlubu ba'dlan*. Kita berharap agar semua unit dan level organisasi di UIN Sunan Kalijaga ini dapat menjalankan fungsinya masing-masing secara penuh tanggungjawab sekaligus dapat saling bekerjasama dan memperkuat unit yang lain.

Untuk menciptakan organisasi yang sehat, UIN Sunan Kalijaga akan berjuang melalui tiga pilar utama, yaitu: 1) Merubah sistem pengelolaan keuangan kita menuju Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU); 2) Memperkuat Kinerja Satuan Audit Internal (SAI); 3) Mempunyai komitmen yang tinggi terhadap Jaminan Mutu (*Quality Assurance*).

Sejalan dengan Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara khususnya pasal 68 dan 69 yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) maka Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga sebagai instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas, selayaknya dapat menyesuaikan sistem pengelolaan keuangannya dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Untuk itu, kita sedang berusaha mengajukan proposal kepada Departemen Keuangan RI melalui Departemen Agama agar UIN Sunan Kalijaga diberi kewenangan untuk melakukan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Hal ini bertujuan agar mendapatkan fleksibilitas dalam penghimpunan dan pemanfaatan dana dari berbagai pihak. Fleksibilitas yang paling dibutuhkan adalah dalam hal pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang selama ini harus disetor ke Kas Negara. Fleksibilitas ini dibutuhkan berkaitan dengan kegiatan operasional UIN Sunan Kalijaga yang berlangsung sesuai dengan tahun akademik yaitu semester ganjil dan semester genap (Juli-Desember, Januari-Juni). Yang berbeda dengan tahun anggaran yang dimulai pada Januari sampai Desember. Kondisi aktual ini tidak sesuai dengan prosedur keuangan negara saat ini yang mengharuskan PNBP disetor ke Kas Negara sebelum digunakan.

Di samping fleksibilitas berkaitan dengan pembiayaan, UIN Sunan Kalijaga menginginkan pengembangan secara mandiri dari dana yang dapat diperoleh untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pengembangan organisasi ke depan dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tercapainya Dr. Sunan
Pomp. Struktural 48.
tahun Persepsi dan
peraturan.

Hadirin yang berbahagia,

Sebagaimana kita ketahui bahwa struktur dasar *Good University Governance* adalah dilaksanakannya sistem audit oleh *internal auditors* yang kompeten dalam bidangnya. Pada tahun 2005, setelah melalui serangkaian workshop, training, dan diskusi secara intensif, konsep-konsep Satuan Audit Internal telah berhasil digodog dan menghasilkan buku *Pedoman Satuan Audit Internal bagi UIN Sunan Kalijaga*. Tahun 2006, telah dan sedang dilakukan pematangan program dengan *piloting* implementasi Satuan Audit Internal di beberapa fakultas/unit di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi konsep-konsep Satuan Audit yang akan kita terapkan dan training-training petugas pelaksana. Pada tahun 2007, diharapkan program-program Satuan Audit Internal telah diimplementasikan secara menyeluruh di unit-unit maupun lembaga di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

Hadirin yang berbahagia,

Sejalan dengan makin meningkatnya tuntutan tentang akuntabilitas dari perguruan tinggi, masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui bagaimana universitas mempertahankan dan memonitor mutu dari kegiatannya, apa ukuran-ukuran yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kemungkinan inefisiensi, serta sejauhmana universitas dapat memberikan respon mengenai kebutuhan masyarakat yang berubah-ubah.

Mutu pendidikan tinggi adalah pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh lembaga di dalam

rencana strategisnya, atau kesesuaian dengan standar yang telah ditentukan. Kebijakan mutu UIN Sunan Kalijaga adalah menghasilkan lulusan yang beriman dan berakhlak mulia, memiliki kemampuan memadukan dan mengembangkan keislaman dan keilmuan, serta mampu berdaya saing nasional dan global.

Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi lembaga yang dapat memenuhi standar mutu tersebut, ada beberapa hal yang telah kita lakukan, antara lain:

- a. Menetapkan *Standar Operating Procedure* (SOP) untuk semua unit kegiatan;
- b. Dirumuskannya secara jelas kompetensi program studi dan komponen pendukungnya;
- c. Disosialisasikannya pembelajaran yang aktif dan humanis;
- d. Merancang pembelajaran dengan *e-Learning*;
- e. Mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran, peralatan laboratorium terpadu, dan manajemen perpustakaan berbasis IT dengan peralatan modern;
- f. Mempersiapkan pengukuran-pengukuran indeks kinerja pimpinan, dosen, dan pegawai.
- g. *Usaha peningkatan kesra dosen/pegawai*
Ke depan kita ingin lulusan UIN Sunan Kalijaga memiliki empat keahlian/keterampilan: 1) keahlian kesarjanaan sesuai dengan bidang kajiannya masing-masing, 2) keterampilan komputer, 3) keterampilan bahasa asing (Arab dan Inggris), serta 4) sertifikasi profesi. Diharapkan masyarakat yang mengenyam pendidikan di UIN Sunan

Sut I/II di asrmaker

Kalijaga akan mendapat layanan "Akademik Terpadu". Ke semua itu kita upayakan dalam rangka mempersiapkan UIN Sunan Kalijaga menuju *Center for Excellence* dan semakin diperhitungkan dalam percaturan global.

Hadirin yang kami hormati,

Demikian beberapa hal yang dapat kami sampaikan dalam kesempatan ini. Akhirnya kepada semua pihak, khususnya Para Guru Besar, Dosen, Pegawai dan Keluarga Besar UIN Sunan Kalijaga pada umumnya serta semua undangan yang telah meluangkan waktu untuk hadir pada acara Memperingati dan Mensyukuri Kelahiran UIN Sunan Kalijaga yang ke-55 ini kami ucapkan terimakasih. Terakhir kami mengucapkan "Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1427 H".

Wassalamu'alaikum wr. wb.

- ①. Perluja pengajaran bagi di bawaz satker
Fakultas untuk memuallkan proses percepatan lalu
lintas bwa dri (CPPN) Yogyakarta, 23 September 2006
- ② Sindikat² yang ada
di bawaz² Ht. di unit²
(Pusat - Fakultas) di ki-
kis habis, khususnya
Bef, Ken & R.T.

Rektor,

Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah

NIP. 150 216 071

Rektor :

Inspekt :

R. I : Bhs. Inggris / Arab

R. II : Cara Sosialisasi UIN ke Cilom Mhs.

- lewat pekerjaan org. daerah
- yg. sdh. di tempuk baile (PBLU), Skala dt.
- Kerjasama dg. Pondok untuk diajari melaksan
kan program Dirjen Diklat - Dana Dirjen

BLU : 1) Buat setkes ke Ht. Fakultas

2) Upayakan - sbhun BLU kurun -
mencarika, dana telepon untuk
mempercepat, roda kegiatan

- Kelas khusus yg. dibayar secara/bekas.
 - Rekrutment PNS Gorn yg. beribaf. Dore
- 3) Unit & Usaha luar over weight.

